

Dampak Pembelajaran Sosial Emosional Terhadap Perkembangan Peserta Didik

¹Vivin Hermawati, ²Mashudi, ³Mundir, ⁴Moh Sahlan

¹Pascasarjana Program (S3) Universitas Islam Negeri

^{2,3,4}Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

¹vivihermawati7@gmail.com, ²masstain@gmail.com, ³mundzirrosyadi@gmail.com,

⁴mohsahlan@uinkhas.ac.id

ABSTRACT:

Education is an urgent matter in human life. The essence of education itself is the formation of a person's personality or character. Because education is not only a place to transfer knowledge, but education includes the development of students in various aspects. One of them is the development of social and emotional aspects. In terms of this development, it really needs the guidance of an educator to develop their social and emotional skills. This study uses a literature approach method by reviewing various references on social emotional learning. The results of this study indicate that: Social emotional learning aims to train students' social emotional competencies so that a balance is achieved between academic and social emotional competencies. Integrating social emotional learning with the curriculum is an important step in developing holistic individuals. Social emotional learning has a good impact on the development of students' character, with changes in character, their academic results also increase.

Keyword: *Impact, Social Emotional Learning, Students*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang urgensi dalam kehidupan manusia. Hakikat dari pendidikan itu sendiri adalah terbentuknya kepribadian atau karakter seseorang. Karena pendidikan tidak hanya sekedar sebagai tempat untuk mentransfer pengetahuan, akan tetapi pendidikan mencakup pada pengembangan diri peserta didik dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah pengembangan aspek sosial serta emosionalnya. Dalam hal pengembangan tersebut sangat membutuhkan bimbingan seorang pendidik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosionalnya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan literatur dengan mengkaji berbagai referensi tentang pembelajaran sosial emosional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pembelajaran sosial emosional bertujuan melatih kompetensi sosial emosional peserta didik sehingga tercapai keseimbangan antara kompetensi akademik dan sosial emosional. Mengintegrasikan pembelajaran sosial emosional dengan kurikulum merupakan langkah penting dalam mengembangkan individu yang holistik. Pembelajaran sosial emosional memiliki dampak yang baik terhadap perkembangan karakter peserta didik, dengan perubahan karakter tersebut hasil akademisnya juga mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *Dampak, Pembelajaran Sosial Emosional, Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang urgensi dalam kehidupan manusia. Hakikat dari pendidikan itu sendiri adalah terbentuknya kepribadian atau karakter seseorang (Sudarsono, 2024). Selain itu, pendidikan berguna untuk mengembangkan diri agar dapat melangsungkan kehidupan. Kemudian pendidikan juga menjadi tolak ukur dari kualitas suatu bangsa. Oleh karena itu, dapat diimpulkan bahwa baik atau tidaknya suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh pendidikan.

Pendidikan tidak hanya tentang akademik saja, akan tetapi juga tentang perkembangan pribadi dan sosial peserta didik (balai guru penggerak, 2023). pendidikan

tidak hanya sekedar sebagai tempat untuk mentransfer pengetahuan, akan tetapi pendidikan mencakup pada pengembangan diri peserta didik dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah pengembangan diri peserta didik dalam aspek sosial serta emosionalnya. Dalam hal pengembangan tersebut sangat membutuhkan bimbingan seorang pendidik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosionalnya.

Dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional peserta didik, maka pembelajaran sosial emosional sangat perlu untuk diimplementasikan. Dikarenakan pembelajaran sosial emosional hal yang sangat penting dimana proses peserta didik mempelajari dan menerapkan serangkaian, keterampilan, sikap, perilaku, dan nilai-nilai sosial, emosional, dan terkait yang membantuk mengarahkan peserta didik (Natanti et al., 2024). Dalam tulisan ini akan dibahas tentang pengertian, tujuan dan manfaat pembelajaran sosial emosional, cara menerapkan pembelajaran sosial emosional serta dampak pembelajaran sosial emosional.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Literatur. Pendekatan studi literatur merupakan suatu penulisan dan penelitian dengan metode membaca dan menelaah berbagai referensi seperti Jurnal ilmiah, buku, artikel dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, karena seluruh data diambil dari berbagai referensi jurnal dan buku. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah implementasi pembelajaran sosial emosional dalam kurikulum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pembelajaran Sosial Emosional

Istilah pembelajaran sosial emosional diciptakan oleh sekelompok peneliti, pendidik dan pembela anak yang menghadiri pertemuan tahun 1994 yang diselenggarakan oleh Fetzer Institute dengan tujuan untuk memajukan upaya pencegahan gangguan kesehatan mental. Istilah ini diperkenalkan sebagai sebuah kerangka konseptual untuk mempromosikan kompetensi sosial, emosional dan akademik peserta didik dan untuk menjalin kerjasama dengan sekolah, keluarga dan masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut. Yang menjadi bagian dari kelompok tersebut kemudian menjadi bagian yang berperan penting dalam mendirikan Collaborative for Academic, Social and Emotional Learning (CASEL), sebagai suatu organisasi dengan misi untuk membantu pembelajaran sosial emosional berbasis bukti sebagai bagian penting dalam pendidikan dari jenjang pra-sekolah hingga sekolah tinggi (Tsary & Widarti, 2024).

Pembelajaran sosial emosional merupakan proses mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diperlukan untuk memperoleh kompetensi sosial dan emosional, kompetensi ini merupakan modal peserta didik dalam berinteraksi dengan dirinya, orang lain dan lingkungan sekitar. Pembelajaran sosial emosional ini dapat dijadikan sebagai dasar penanaman pendidikan karakter kepada peserta didik. Mengintegrasikan pembelajaran sosial emosional selama proses pembelajaran bertujuan untuk mengetahui seberapa kesiapan, ketertarikan dan fokus peserta didik memulai pelajaran. Hal ini bermanfaat sehingga seorang pendidik dapat melayani kebutuhan belajar peserta didik dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman dalam meningkatkan kompetensi akademik maupun kesejahteraan psikologis (Berutu & P, 2023).

B. Komponen Pembelajaran Sosial Emosional

Pembelajaran sosial emosional terdiri dari beberapa komponen utama yang saling terkait. Komponen-komponen ini membantu peserta didik mengembangkan kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi, membangun hubungan positif, serta membuat keputusan yang bijaksana. Komponen-komponen pembelajaran sosial emosional meliputi:

1. Kesadaran Diri.

Kesadaran diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali dan memahami emosi, pikiran, nilai serta kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Kesadaran diri tingkat tinggi membutuhkan kemampuan untuk bagaimana pikiran, perasaan dan tindakan saling berkaitan (Junaidi et al., 2021).

2. Pengelolaan Diri

Pengelolaan diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola emosi, menahan diri dari reaksi impulsif, mengendalikan perasaan negatif dan bertahan melalui tantangan dengan harapan dapat mencapai tujuan personal maupun pendidikan (Solechan & Zidan, 2019).

3. Kesadaran Sosial.

Kesadaran sosial adalah kemampuan yang berkaitan dengan empati. Kesadaran sosial akan menjadikan peserta didik mampu memiliki empati terhadap orang lain dan tekun dalam mengatasi berbagai cobaan dalam kehidupan sehari-hari, mengenal dan menghargai perbedaan dan persamaan individu dan orang banyak dan mengenal bahwa keluarga, sekolah dan masyarakat adalah sumber segalanya (Tsary et al., 2024).

Karena pemikiran dan emosi bekerja sama dalam hidup, adalah penting untuk mengembangkan keterampilan setiap peserta didik dalam berpikir tentang interaksi antar pribadi, melampaui pengalaman emosional, pengetahuan, regulasi dan ekspresi. Peserta didik harus belajar untuk menganalisis situasi sosial, menetapkan tujuan sosial dan menentukan cara yang efektif untuk menyelesaikan perbedaan yang muncul antara mereka dan teman mereka (Setyawan, 2023).

4. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial merupakan kemampuan membangun hubungan yang sehat, saling mendukung dengan orang lain. Kemampuan keterampilan sosial ini melibatkan komunikasi dengan jelas, bekerja sama, menolak tekanan sosial yang tidak pantas, bernegosiasi terkait konflik dengan cara konstruktif, dan meminta bantuan ketika dibutuhkan (Tsary & Widarti, 2024).

5. Pengambilan keputusan yang Bertanggung Jawab adalah suatu kompetensi yang memerlukan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk membuat pilihan-pilihan konstruktif terkait sikap personal dan interaksi sosial dalam latar yang beragam. Kompetensi ini membutuhkan kemampuan untuk mempertimbangkan standar etik, masalah keamanan, norma yang sesuai untuk perilaku yang berisiko, membuat evaluasi yang realistis atau konsekuensi dari berbagai aksi, serta mempertimbangkan kesehatan dan kesejahteraan diri maupun orang lain (Chatarina Suryaningsih dkk, 2024).

C. Tujuan Dan Manfaat Pembelajaran Sosial Emosional

1. Tujuan Pembelajaran Sosial Emosional

Dalam menerapkan pembelajaran sosial emosional diperlukan kerja sama yang baik seluruh komunitas sekolah agar tujuan dari pembelajaran ini tercapai. Adapun tujuan pembelajaran sosial emosional adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik tentang diri sendiri dan orang-orang disekitar mereka
- b. Membantu peserta didik memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang akan membantu mereka dalam memahami emosi yang dirasakan, mengembangkan identitas mereka dan menetapkan tujuan
- c. Mengurangi stres dan tekanan yang dialami dalam proses belajar
- d. Peserta didik mampu mencapai kebahagiaan dan keberhasilan dalam hidup dengan keseimbangan antara kompetensi akademik dan sosial emosional

2. Manfaat Pembelajaran Sosial Emosional

- a. Meningkatkan prestasi akademik
- b. Meningkatkan kesadaran diri dan rasa percaya diri
- c. Meningkatkan empati terhadap orang lain
- d. Meningkatkan keterampilan membangun hubungan baik
- e. Mengurangi tekanan emosional (Ahmad Nurhakim, 2023)

D. Cara Menerapkan Pembelajaran Sosial Emosional

Pembelajaran sosial emosional meningkatkan kapasitas peserta didik dalam mengintegrasikan kognitif, afektif dan perilaku untuk menghadapi tugas dan tantangan sehari-hari secara efektif. Program pembelajaran sosial emosional dapat dikatakan berhasil apabila adanya dukungan kolaboratif oleh kebijakan sekolah, praktisi, orang tua dan masyarakat. Berberapa cara menerapkan Pembelajaran sosial emosional adalah sebagai berikut:

1. Rutin

Penerapan pembelajaran secara rutin yaitu dilaksanakan di luar waktu belajar akademik pada kondisi yang sudah ditentukan.

2. Terintegrasi dengan mata pelajaran.

Pembelajaran sosial emosional terintegrasi dengan mata pelajaran dapat dilakukan pada waktu belajar akademik.

3. Protokol

Penerapan pembelajaran sosial emosional yang sudah menjadi kegiatan sekolah yang sudah menjadi tata tertib dan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran sosial emosional dan dilakukan secara mandiri oleh peserta didik (Mustofa & Sumardjoko, 2021).

Selanjutnya penilaian pembelajaran sosial emosional, penilaian dapat memberikan manfaat kepada guru tentang informasi status peserta didik dan pertumbuhan kompetensi yang diinginkan. Informasi ini digunakan sebagai akuntabilitas dan perbaikan. Panduan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sosial emosional adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi penilaian pembelajaran emosional yang terdiri dari beberapa langkah yaitu:
 - a. Langkah 1: Klarifikasi tujuan melakukan penilaian pembelajaran sosial emosional
 - b. Langkah 2: Identifikasi penilaian yang sesuai dengan tujuan
 - c. Langkah 2: Reviu evaluasi teknis penilaian
2. Evaluasi kualitas penilaian pembelajaran sosial emosional, dapat dilakukan melalui beberapa pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Apakah penilaian efektif dalam mengukur kompetensi sosial emosional yang diinginkan?
 - b. Apakah penilaian memenuhi bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan?

- c. Apakah penilaian relevan dengan peserta didik dan sesuai dengan yang diinginkan oleh guru
 - d. Apakah penilaian telah memenuhi secara administrasi, penskoran, dan format penilaian
3. Rekomendasi pada saat penilaian pembelajaran sosial emosional, pertanyaan-pertanyaan penilaian dapat digali dari kompetensi sosial emosional(Widiastuti, 2022).
- E. Dampak Dampak Pembelajaran Sosial Emosional Terhadap Perkembangan dan Hasil Akademis Peserta Didik

Berikut adalah dampak pembelajaran sosial emosional terhadap perkembangan dan hasil akademis peserta didik yang di ambil dari beberapa jurnal yang dijadikan referensi yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Rasnawia Rasyak & Fatimah Aziz dengan judul: Pengaruh Metode Pembelajaran Sosial Emosional Terhadap Capaian Pembelajaran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiolaogi Kelas XII IPS 1. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan pembelajaran sosial emosional telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Dimana sebelum menggunakan metode pembelajaran sosial emosional siswa kurang fokus saat mengikuti kegiatan dan masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, namun setelah dilakukan pembelajaran sosial emosional di awal sebelum pembelajaran dimulai maupun saat proses pembelajaran, motivasi dan hasil belajar siswa mengalami perubahan dan peningkatan yang lebih baik(Rasyak & Azis, 2024).
2. Jurnal dengan judul: Analisis Pengaruh Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) Terhadap Karakteristik Peserta Didik Kelas 11 di SDN Kalicari 01. Penelitian ini menunjukkan penerapan pembelajaran sosial emosional terhadap karakter peserta didik dapat diimplementasikan pada mata pelajaran. Dan memiliki pengaruh yang positif terhadap karakter peserta didik yaitu peserta didik mampu berinteraksi dengan baik, memiliki sikap empati, mengurangi konflik dengan teman, menghargai perbedaan dengan teman, guru dan masyarakat sekitar(Natanti et al., 2024).
3. Jurnal dengan judul: Pengaruh Pembelajaran Sosial Emosional Versus Konvensional Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mapel Kimia Siswa Kelas X di SMA Negeri 20 Surabaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran sosial emosional dan konvensional memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pembelajaran sosial emosional lebih berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik(Pamungkas et al., 2023).
4. Jurnal dengan judul:Pembelajaran Sosial Emosional Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar. Hasil jurnal ini menunjukkan bahwa pembelajaran sosial emosional dapat meningkatkan motivasi belajar anak sekolah dasar. Program pembelajaran sosial emosional yang efektif dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang baik, sehingga peserta didik lebih percaya diri dan antusias dalam mengikuti pembelajaran(Avandra et al., 2023).

Dari hasil temuan riset diatas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran sosial emosional sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik, terutama pada karakter peserta didik, dengan perubahan karakter peserta didik yang lebih baik maka akan berpengaruh pada hasil akademik peserta didik yaitu:

- a. Peserta didik memiliki semangat untuk mengikuti pelajaran
- b. Peserta didik lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran

- c. Peserta didik mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik
 - d. Hasil belajar peserta didik mengalami perubahan dan peningkatan
- F. Cara Mengintegrasikan Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Kurikulum
1. Integrasi aktivitas pembelajaran sosial emosional ke kurikulum akademik
 2. Mengembangkan sportivitas dan lingkungan pembelajaran yang penuh perhatian
 3. Mengubah proses instruksional
 4. Memperkuat keterampilan pembelajaran sosial emosional sebagai bagian dari kurikulum informal
 5. Melakukan kerja sama antara sekolah, keluarga dan komunitas masyarakat
 6. Mengajak peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran
 7. Merefleksikan pembelajaran sosial emosional dalam manajemen perilaku dan praktik disiplin dan kebijakan
 8. Mengintegrasikan pendekatan pembelajaran sosial emosional ke ekstrakurikuler sekolah(Sudarsono, 2024)

Pembelajaran sosial emosional di lingkungan Pendidikan dapat diimplementasikan pada tingkat sekolah dan kelas. Pada tingkat sekolah, pembelajaran sosial emosional biasanya diwujudkan dalam bentuk kebijakan, praktik dan struktur yang berkaitan dengan lingkungan belajar dan dukungan yang diberikan kepada peserta didik. Pada tingkat kelas, pembelajaran sosial emosional dilaksanakan dengan melibatkan seluruh peserta didik dengan mengajarkan dan mencontohkan kompetensi social emosional, menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk melatih dan mengasah kompetensi tersebut, dan memberi mereka kesempatan untuk mengimplementasikannya dalam berbagai kondisi(Tsary & Widarti, 2024).

KESIMPULAN

Pembelajaran sosial emosional merupakan pembelajaran yang bertujuan melatih kompetensi sosial emosional peserta didik sehingga tercapai keseimbangan antara kompetensi akademik dan sosial emosional yang dapat mengantarkan mereka menjadi individu-individu yang selamat dan bahagia. Penerapan pembelajaran sosial emosional bisa dilakukan dengan cara rutin, integrasi dengan mata pelajaran dan protokol, untuk penilaian pembelajaran sosial emosional dapat dilakukan dengan cara Identifikasi penilaian pembelajaran emosional, Evaluasi kualitas penilaian pembelajaran sosial emosional, Rekomendasi pada saat penilaian pembelajaran sosial emosional.

Pembelajaran sosial emosional memiliki dampak yang baik terhadap perkembangan dan hasil akademis peserta didik, terutama dalam perkembangan karakter peserta didik, dengan perubahan karakter tersebut maka mempengaruhi perubahan pada hasil akademis peserta didik atau mengalami peningkatan.Mengintegrasikan pembelajaran sosial emosional dengan kurikulum merupakan langkah penting dalam mengembangkan individu yang holistik. Dengan menggabungkan aspek kognitif dengan aspek emosional, peserta didik tidak hanya dibekali dengan pengetahuan akademik saja, tetapi juga keterampilan hidup.

REFERENSI

- Suryaningsih, Chatarina. 2024. *Kecerdasan Emosional di Era Digital*, (Medan:PT Media Penerbit Indonesia
- Solechan & Zidni Zidan. 2019. *Pengembangan Kecerdasan Emosional Di SMA Primaganda Bulurejo Diwewek Jombang*, Jurnal Ilmuna, Vol.1 No.2
- Wulandari, Burhanuddin, Nuryanti Mustari. 2021. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap*

- Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sape Kabupaten Bima, Vol. 2 No. 1*
- Ika Tsary, Dina dkk. 2024. *Integrasi Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Mata Pelajaran IPA Sebagai Upaya Pencegahan Tindakan Perundungan Di Sekolah, Vol.4 No.2*
- Ika Tsary, Dina & Hayuni Retno Widarti. 2024. *Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional Untuk Meningkatkan Hasil Belajar: Sebuah Kajian Literatur, Jurnal Pembelajaran, Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan Vol.4 No.9*
- Ester Berutu, Reni & Julita Herawati. 2023. *Pembelajaran Sosial Emosional Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humainiora, Vol.2 No. 3*
- Yoga Setyawan, Prima. 2023. *Mengenal Pembelajaran Sosial Emosional Berbasis Mindfulness, PRIMARY Volume 2 No. 1*
- Nurhakim, Ahmad. 2023. *Pembelajaran Sosial Emosional: Tujuan, Manfaat dan Kompetensi Dalam Penerapannya, 2023, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pembelajaran-sosial-emosional>*
- Huda Mustofa, Nurul & Bambang Sumardjoko. 2023. *Pembelajaran Sosial Emosional di Sekolah Penggerak SDN 3 Glinggangan Kecamatan Pringkuku Pacitan, Naskah Publikasi 2023, <https://eprints.ums.ac.id/116433/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>*
- Widiastuti, Sussi. 2022. *Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Domain Pendidikan: Implementasi dan Asesmen, JUPPE: Jurnal Pendidikan Mandala Vol.7 No. 4*
- Indah Sari Rohmawati, Laili dkk. 2024. *Menelaah Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional dan Perwujudannya Dalam Pendidikan Yang Berpihak Kepada Peserta Didik, Muria Research Guidance and Counselling Journal Vol. 3 No. 1*
- Avandra, Ricky, Neviyami & Indramurni. 2023. *Pembelajaran Sosial Emosional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar, Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri Vol.09 No.02*
- Evi Natanti, Septiaji Ida Dwijayanti & Kusen. 2024. *Analisis Pengaruh Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) Terhadap Karakteristik Peserta Didik Kelas 11 di SDN Kalicari 01, Journal on Education Vol. 06 No.04*
- Rasyak, Rasnawia & Fatimah Aziz. 2024. *Pengaruh Metode Pembelajaran Sosial Emosional Terhadap Capaian Pembelajaran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS 1, Padingan: Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi, Vol. 06 No.03*
- Dwi Pamungkas, Agus Retnu Danu Rusmawati & Harwanto. 2023. *Pengaruh Pembelajaran Sosial Emosional Versus Konvensional Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mapel Kimia Siswa Kelas X di SMA Negeri 20 Surabaya, Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 04 No. 02*
- Balai Guru Penggerak. 2023. *Pentingnya Pembelajaran Sosial dan Emosional Dalam Pendidikan, <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/1314/1064/>*